

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian berjenis kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna (Sugiyono, 2012:1). Realitas dan fenomena yang diamati pada unit kerja koperasi dimana penelitian ini dilakukan, terjadi proses rutin yang berupa pencatatan, pengaturan dan pengendalian kas, baik itu kas masuk maupun kas ke luar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2013:5). Pada penelitian ini, latar belakang alamiah yang terjadi mengenai proses pengelolaan dan pengendalian kas pada unit kerja koperasi dimana penelitian ini dilakukan, dapat dirangkum serta kemudian dibandingkan dengan ketentuan proses yang umum dan baik, yang sesuai teori mengenai sistem pengendalian kas.

#### **B. Keterlibatan Peneliti**

Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah, maksudnya obyek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu telah melakukan observasi awal ke Koperasi Markas Komando Armada TNI Kawasan Timur (Makoarmatim). Observasi pendahuluan tersebut bertujuan untuk mendapatkan izin dari manajemen koperasi untuk melakukan penelitian berkaitan dengan judul yang dipilih. Setelah izin diperoleh, peneliti selanjutnya menjajaki ketersediaan data-data pendukung penelitian. Data-data tersebut antara lain: keterangan singkat mengenai alur sistem pengendalian kas, laporan-laporan serta beberapa bukti dokumen mengenai pengendalian dan pengawasan pada aktivitas kas di koperasi.

Pada tahap akhir, yaitu pada saat penelitian ini dilaksanakan secara penuh, peneliti secara intensif akan mengamati serta menelusuri alur sistem pencatatan, pengelolaan dan pengendalian kas yang dilakukan oleh Koperasi Makoarmatim. Dari hasil pengamatan maupun penelusuran tersebut, peneliti akan berusaha mengetahui apa saja yang telah dilakukan yang mana hal tersebut tidak sesuai dengan teori dari literatur mengenai sistem pengendalian kas yang baik.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi (pengamatan)**

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan penelitian dengan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan

kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya (Moleong, 2013:174). Metode observasi ini juga dilakukan dengan teknik partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari pada proses pencatatan, pengelolaan dan pengendalian kas yang dilakukan oleh Koperasi Makoarmatim (Sugiyono, 2012,64). Teknik ini dilakukan agar mendapatkan data-data yang akurat dan benar mengenai kejadian dan proses sesungguhnya yang terjadi di koperasi.

## **2. Metode Wawancara (interview)**

Metode wawancara/interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2012:72). Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini terjadi pada saat observasi awal maupun pada saat penelitian sesungguhnya terjadi.

## **3. Metode Dokumentasi**

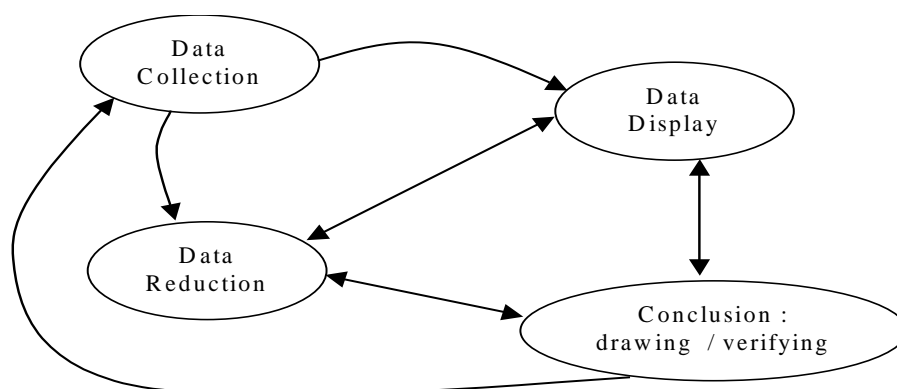
Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia sebagai sumber data (Moleong, 2013:217). Dokumen yang dimaksud bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya seseorang.

Pada penelitian ini, dokumentasi didapat dari laporan keuangan koperasi untuk periode tertentu. Peneliti juga memanfaatkan dokumen berupa nota tunai, nota non-tunai, serta bukti-bukti pengeluaran maupun pemasukan kas yang sejalan dengan proses pengendalian kas masuk maupun kas ke luar pada koperasi.

#### D. Pengolahan Dan Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun dokumentasi (pemanfaatan data sekunder). Langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data dengan menyusun abstraksi-abstraksi yang merupakan rangkuman proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga agar tetap berada didalamnya, kemudian disusun dan dikategorikan. Pada penelitian ini, proses keseluruhan pada sistem pengendalian kas yang telah dirangkum disajikan serta diungkapkan apa adanya. Lalu dari temuan tersebut peneliti mengungkapkan bagian mana saja yang masih lemah serta kurang layak untuk tetap dilaksanakan pada sistem pengendalian kas.

Terakhir, peneliti akhirnya mengungkapkan saran-saran (rekomendasi) untuk perbaikan maupun perubahan pada alur pengendalian kas masuk dan kas ke luar pada Koperasi Makoarmatim.



Sumber : Sugiyono, 2012:183

Gambar 3.1. Komponen Analisa Interaktif

Agar analisa data secara kualitatif ini dapat memperoleh keteraturan dan sistematis, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:183) menawarkan tiga alur kegiatan yang harus diikuti, yang ketiganya saling berkaitan (interaktif) yaitu meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, dimana proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

### **2. Penyajian Data**

Yaitu merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun secara terpadu dan mudah dipahami yang memberi kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini menuntut seseorang peneliti untuk mampu mentransformasikan data kasar menjadi bentuk tulisan

### **3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan**

Yaitu merupakan sebagian dari seluruh konfigurasi kegiatan penelitian yang utuh dan dapat dilakukan selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin dapat dilakukan sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis, meninjau ulang catatan-catatan lapangan, atau mungkin lebih seksama dan memakan waktu dan tenaga yang lebih besar.